

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berikut adalah hasil dari analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian ini :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan tidak sesuai dengan hasil dari penelitian ini, karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG. Hal ini dikarenakan inflasi yang terjadi masih tergolong dalam inflasi rendah. Sehingga investor tidak menjadikan variabel inflasi sebagai acuan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kurniawan (2017).
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG sesuai dengan hasil dari penelitian ini. Pergerakan Kurs dinilai sangat penting bagi investor untuk memastikan investasi yang dilakukan akan mendatangkan keuntungan. Hal ini dikarenakan jika nilai tukar rupiah mengalami pelemahan, maka hal ini akan mengakibatkan biaya impor bahan baku yang ditanggung perusahaan akan meningkat juga. Tentunya hal ini akan mengurangi tingkat

profitabilitas perusahaan, sehingga hal ini akan membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pada akhirnya akan membuat harga saham perusahaan menurun, sehingga akan berdampak negatif pula terhadap IHSG. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ulumuddin (2018).

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG tidak sesuai dengan hasil dari penelitian ini, karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG. Hal ini dikarenakan besarnya tingkat suku bunga selama periode penelitian relatif sama dan jika mengalami perubahan tidak terlalu signifikan. Sehingga investor tidak menjadikan suku bunga sebagai ancaman dalam kegiatan investasinya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fajri (2016).
4. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap IHSG sesuai dengan hasil dari penelitian ini. Semakin tinggi Jumlah Uang Beredar, maka hal ini menandakan permintaan uang di masyarakat juga tinggi. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat juga semakin tinggi. Ketika hal itu terjadi, investor akan menganggap ini sebagai sinyal positif untuk melakukan investasi. Investor menganggap meningkatnya daya beli masyarakat akan meningkatkan pula profitabilitas perusahaan. Atas tindakan investasi yang dilakukan investor akan meningkatkan harga

saham perusahaan yang pada akhirnya juga akan berdampak positif terhadap IHSG. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ulumuddin (2018).

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah periode penelitian untuk mendapatkan data yang lebih relevan
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel bebas dengan indikator makro ekonomi lainnya untuk menambah variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

C. BATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 indikator makro ekonomi sebagai variabel independen
2. Periode penelitian ini hanya selama 5 tahun, yaitu tahun 2013-2017.